

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Universitas Islam Negeri Antasari

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah sebuah nama baru untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang berdiri pada tahun 1964 telah resmi mengubah namanya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari pada tanggal 3 april 2017, transformasi Institut Agama Islam Negeri ke Universitas Islam Negeri secara resmi ditandatangani oleh Presiden Republic of Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017.

Berdirinya IAIN Antasari diawali oleh adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan Islam yang sudah merupakan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan harus diatasi bersama-sama (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin).

Visi

Menjadi Universitas yang unggul dan berakhlak

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;

- Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
- Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan stakeholders.

Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
- Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
- Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan

- Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Strategi

- Meningkatkan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- Mengembangkan kemandirian Universitas; dan
- Mengembangkan kerja sama Universitas dengan pihak lain (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin).

2. Gambaran umum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Universitas Lambung Mangkurat ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat.

Akhirnya pada tanggal 1 November 1960 Universitas Lambung Mangkurat diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960, yang terdiri atas 4 fakultas, yaitu ; Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Pertanian.

Setelah menjadi perguruan tinggi negeri, Presiden ULM masih dijabat oleh Letkol H. Hasan Basry dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris. Program pendidikan yang diselenggarakan dan pimpinan fakultas.

Penyelenggaraan pendidikan Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik didukung oleh Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat sehingga dapat mendatangkan dosen-dosen terbang dari Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Disamping mendukung pembiayaan untuk operasional penyelenggaraan pendidikan, Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat juga membangun empat unit gedung perkuliahan di Banjarbaru pada tahun 1960, yang rencananya digunakan oleh Fakultas Hukum, Ekonomi, Sospol, dan Pertanian, namun hanya dipergunakan oleh Fakultas Pertanian, kemudian pada tahun 1964 digunakan oleh Fakultas Perikanan, Kehutanan, dan pada tahun 1965 oleh Fakultas Teknik. Fakultas Hukum mulai tahun 1971 menyelenggarakan jurusan/bagian studi Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Perdata. Mulai tahun 2000 dibuka program magister Ilmu Hukum, tahun 2008 dibuka program profesi Notariat bekerjasama dengan Fakultas Hukum UGM. Fakultas Sosial Politik telah berkembang menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, saat ini menyelenggarakan program studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Niaga, dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ekonomi telah berkembang dengan menyelenggarakan program studi Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Manajemen, dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Kejadian Penting dalam Sejarah Perkembangan ULM Sejak Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Hingga Sekarang

Peresmian dimulainya proses pendidikan di Fakultas Pertanian, bekerja sama dengan Fakultas Pertanian Universitas Indonesia di

Bogor (sekarang menjadi IPB Bogor). Ketua Fakultas dijabat Presiden Universitas (Letkol. H. Hasan Basry), Sekretaris Ir. Sampe Tanapa. Sekarang Faperta telah berkembang menjadi 4 program studi, yaitu Agroekoteknologi, Agrobisnis, Produksi Ternak, dan Teknologi Teknologi Industri Pertanian.

Terbentuknya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan 5 jurusan, yaitu : Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Sejarah Budaya, Pendidikan Jasmani dan Ilmu Pasti. Ketua Fakultas dijabat Gardjito, S.H. Pada tahun 1964 FKIP dilebur kedalam IKIP Bandung Cabang Banjarmasin. Jurusan Pendidikan Jasmani berdiri sendiri menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO). Pada tanggal 9 Juli 1969 IKIP Bandung Cabang Banjarmasin diserahkan ke ULM lalu menjadi 2 fakultas, yaitu Fakultas Keguruan, dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Tahun 1977 STO diintegrasikan kembali ke ULM menjadi Jurusan Olahraga dan Kesehatan di Fakultas Ilmu Pendidikan.

FKIP sekarang memiliki 17 program studi, yaitu 1) Pend Sejarah, 2), Pend Bhs, Sastra Indonesia & Daerah, 3), Pend Bahasa Inggris 4), Pend Pancasila dan Kewarganegaraan 5) Pend Ekonomi, 6) Pend Biologi, 7) Pend Kimia, 8) Pend Matematika, 9) Pend Fisika, 10) Pend Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 11) Bimbingan Konseling, 12) Pend. Geografi, 13) Pend. Sosiologi dan Antropologi, 14) Pend. Sendratasik,

- 15) Pend Guru Sekolah Dasar, 16) Pend. Anak Usia Dini / PGTK, dan
17) Pendidikan Luar Biasa (Universitas Lambung Mangkurat).

Visi

- Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah.

Misi

- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah.
- Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*goodgovernance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
- Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai kaputing* atau *wasaka* (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional.
- Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Tujuan

- Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
- Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
- Menghasilkan lulusan yang berkarakter *waja sampai kaputing* (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
- Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional (Universitas Lambung Mangkurat).

E. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 18 pernyataan dan dibagi menjadi 2 variabel yaitu:

- a. 7 soal digunakan untuk mengetahui faktor labalisasi halal yang merupakan variabel Independen (X).
- b. 11 soal digunakan untuk mengetahui faktor minat beli mahasiswa yang merupakan variabel dePenden (Y). Berdasarkan hasil

penelitian dapat diketahui bahwa gambaran suatu tanggapan dari mahasiswa UIN Antasari

Berdasarkan hasil koesioner yang dibagikan dapat diketahui bahwa gambaran suatu tanggapan dari mahasiswa UIN Antasari, berikut adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4. 1 Variabel Independen Labelisasi Halal (X)

No	Bobot	Score	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	208	59%
2	Setuju	4	118	34%
3	Netral	3	20	6%
4	Tidak Setuju	2	4	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Tabel 4. 2 Variabel Dependen Minat Beli (Y)

No	Bobot	Score	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	245	44%
2	Setuju	4	249	45%
3	Netral	3	51	9%
4	Tidak Setuju	2	5	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

a. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Labelisasi Halal (X)

Tabel 4. 3 Jawaban Responden Labelisasi Halal (X)

No. Item pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
P1	36	10	3	1	
P2	37	10	3		
P3	32	18			
P4	26	24			
P5	24	20	3	3	
P6	29	17	4		
P7	24	19	7		

Berdasarkan data pada tabel di atas, memiliki responden sebanyak 50 orang terhadap pertanyaan pada variabel labelisasi halal (X)

Pertanyaan 1 (P1) dengan bentuk pertanyaan adalah label halal merupakan pertimbangan saya dalam membeli produk kosmetik dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden, menjawab netral 3 responden, menjawab setuju ada 10 responden dan yang menjawab sangat setuju 36 responden.

Pertanyaan 2 (P2) dengan bentuk pertanyaan adanya label halal dalam kemasan produk kosmetik adalah hal yang sangat penting dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 3 responden, setuju 10 responden dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 37 responden.

Pertanyaan 3 (P3) dengan bentuk pertanyaan dengan adanya label halal, saya yakin bahan yang terdapat pada produk kosmetik merupakan bahan-bahan yang sudah teruji kehalalannya dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 0 responden, setuju 18 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 32 responden.

Pertanyaan 4 (P4) dengan bentuk pertanyaan dengan adanya label halal pada produk kosmetik, saya yakin bahwa produk tersebut sudah terjamin kehalalannya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 0 responden, setuju 24 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 26 responden.

Pertanyaan 5 (P5) dengan bentuk pertanyaan saya lebih memilih produk kosmetik yang berlabel halal dari pada produk yang tidak mencantumkan label halalnya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 3 responden, netral 3 responden, setuju 20 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 24 responden.

Pertanyaan 6 (P6) dengan bentuk pertanyaan saya merasa aman untuk menggunakan produk kosmetik karena berlabel halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 4 responden, setuju 17 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 29 responden.

Pertanyaan 7 (P7) dengan bentuk dengan adanya label halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI, saya yakin bahwa produk tersebut tidak berpengaruh buruk pada konsumen dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 7 responden, setuju 19 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 24 responden.

b. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Beli (Y)

Tabel 4. 4 Jawaban Responden Minat Beli (Y)

No. Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
P1	22	24	3	1	
P2	27	20	3		
P3	21	24	5		
P4	21	22	6	1	
P5	21	24	5		

P6	24	20	6		
P7	24	19	7		
P8	23	25	2		
P9	19	25	6		
P10	20	26	3	1	
P11	23	20	5	2	

Berdasarkan data pada tabel di atas, memiliki responden sebanyak 50 orang terhadap pertanyaan pada variabel Minat Beli (Y)

Pertanyaan 1 (P1) dengan bentuk pertanyaan adalah saya sangat menyadari kebutuhan menggunakan produk kosmetik yang berlabel halal dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden, menjawab netral 3 responden, menjawab setuju ada 24 responden dan yang menjawab sangat setuju 22 responden.

Pertanyaan 2 (P2) dengan bentuk pertanyaan saya menyadari adanya rasa ingin menggunakan produk kosmetik yang berlabel halal dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 3 responden, setuju 20 responden dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 27 responden.

Pertanyaan 3 (P3) dengan bentuk pertanyaan saya mencari tahu tentang kehalalan produk kosmetik dari label yang tercantum pada kemasan dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 5 responden, setuju 24 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 21 responden.

Pertanyaan 4 (P4) dengan bentuk pertanyaan saya memperoleh informasi tentang label halal produk kosmetik dari teman, keluarga, iklan, dan media massa dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 1 responden, netral 6 responden, setuju 22 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 21 responden.

Pertanyaan 5 (P5) dengan bentuk pertanyaan saya berusaha untuk memenuhi kebutuhan dengan produk kosmetik yang berlabel halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 6 responden, setuju 23 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 21 responden.

Pertanyaan 6 (P6) dengan bentuk pertanyaan saya mencari manfaat tertentu dari produk kosmetik yang berlabel halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 6 responden, setuju 20 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 24 responden.

Pertanyaan 7 (P7) dengan bentuk pertanyaan saya memutuskan untuk membeli produk kosmetik karena sudah mencantumkan label halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 7 responden, setuju 29 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 24 responden.

Pertanyaan 8 (P8) dengan bentuk pertanyaan saya memutuskan untuk membeli produk kosmetik yang berlabel halal karena memenuhi syarat kehalalan dan sesuai dengan syariat Islam dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 2 responden, setuju 25 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 23 responden.

Pertanyaan 9 (P9) dengan bentuk saya merasa puas dengan menggunakan produk kosmetik yang tercantum label halalnya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 6 responden, setuju 25 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 19 responden.

Pertanyaan 10 (P10) dengan bentuk saya selalu memiliki keinginan untuk membeli kembali produk kosmetik yang mencantumkan label halalnya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 1 responden, netral 3 responden, setuju 26 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 20 responden.

Pertanyaan 11 (P11) dengan bentuk sebelum memutuskan untuk membeli produk kosmetik, saya selalu melihat terlebih dahulu ada atau

tidaknya label halal tercantum pada kemasannya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 2 responden, netral 5 responden, setuju 20 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 23 responden.

2. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 18 pernyataan dan dibagi menjadi 2 variabel yaitu:

- a. 7 soal digunakan untuk mengetahui faktor labalisasi halal yang merupakan variabel independen (X).
- b. 11 soal digunakan untuk mengetahui faktor minat beli mahasiswa yang merupakan variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran suatu tanggapan dari mahasiswa ULM Banjarmasin

Berdasarkan hasil koesioner yang dibagikan dapat diketahui bahwa gambaran suatu tanggapan dari mahasiswa ULM Banjarmasin, berikut adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4. 5 Variabel Independen Labelisasi Halal (X)

No	Bobot	Score	Jumlah	presentase
1	Sangat Setuju	5	206	58%
2	Setuju	4	120	34%
3	Netral	3	23	7%
4	Tidak Setuju	2	1	0%

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Tabel 4. 6 Variabel Dependen Minat Beli (Y)

No	Bobot	Score	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	273	50%
2	Setuju	4	222	40%
3	Netral	3	51	9%
4	Tidak Setuju	2	4	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

a. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Labelisasi Halal (X)

Tabel 4. 7 Jawaban Responden Labelisasi Halal (X)

No. Item pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
P1	32	13	5		
P2	33	13	4		
P3	32	13	4	1	
P4	31	18	1		
P5	30	17	3		

P6	28	19	3		
P7	20	27	3		

Berdasarkan data pada tabel di atas, memiliki responden sebanyak 50 orang terhadap pertanyaan pada variabel labelisasi halal (X)

Pertanyaan 1 (P1) dengan bentuk pertanyaan adalah label halal merupakan pertimbangan saya dalam membeli produk kosmetik dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, menjawab tidak setuju sebanyak 0 responden, menjawab netral 5 responden, menjawab setuju ada 13 responden dan yang menjawab sangat setuju 32 responden.

Pertanyaan 2 (P2) dengan bentuk pertanyaan adanya label halal dalam kemasan produk kosmetik adalah hal yang sangat penting dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 4 responden, setuju 13 responden dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 33 responden.

Pertanyaan 3 (P3) dengan bentuk pertanyaan dengan adanya label halal, saya yakin bahan yang terdapat pada produk kosmetik merupakan bahan-bahan yang sudah teruji kehalalannya dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 1 responden, netral 4 responden, setuju 13 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 32 responden.

Pertanyaan 4 (P4) dengan bentuk pertanyaan dengan adanya label halal pada produk kosmetik, saya yakin bahwa produk tersebut sudah

terjamin kehalalannya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 1 responden, setuju 18 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 31 responden.

Pertanyaan 5 (P5) dengan bentuk pertanyaan saya lebih memilih produk kosmetik yang berlabel halal dari pada produk yang tidak mencantumkan label halalnya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 3 responden, setuju 17 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 30 responden.

Pertanyaan 6 (P6) dengan bentuk pertanyaan saya merasa aman untuk menggunakan produk kosmetik karena berlabel halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju responden, netral 3 responden, setuju 19 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 28 responden.

Pertanyaan 7 (P7) dengan bentuk dengan adanya label halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI, saya yakin bahwa produk tersebut tidak berpengaruh buruk pada konsumen dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 3 responden, setuju 27 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 20 responden.

b. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Beli

(Y)

Tabel 4. 8 Jawaban Responden Minat Beli (Y)

No. Item	SS	S	N	TS	STS
P1	29	18	3		
P2	28	18	4		
P3	22	21	7		
P4	17	28	5		
P5	24	21	4	1	
P6	20	23	7		
P7	26	18	5	1	
P8	28	19	2	1	
P9	25	22	3		
P10	25	17	8		
P11	29	17	3	1	

Berdasarkan data pada tabel di atas, memiliki responden sebanyak 50 orang terhadap pertanyaan pada variabel Minat Beli (Y)

Pertanyaan 1 (P1) dengan bentuk pertanyaan adalah saya sangat menyadari kebutuhan menggunakan produk kosmetik yang berlabel halal

dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, menjawab tidak setuju sebanyak 0 responden, menjawab netral 3 responden, menjawab setuju ada 18 responden dan yang menjawab sangat setuju 29 responden.

Pertanyaan 2 (P2) dengan bentuk pertanyaan Saya menyadari adanya rasa ingin menggunakan produk kosmetik yang berlabel halal dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 4 responden, setuju 18 responden dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 28 responden.

Pertanyaan 3 (P3) dengan bentuk pertanyaan saya mencari tahu tentang kehalalan produk kosmetik dari label yang tercantum pada kemasan dari 50 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 7 responden, setuju 21 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 22 responden.

Pertanyaan 4 (P4) dengan bentuk pertanyaan saya memperoleh informasi tentang label halal produk kosmetik dari teman, keluarga, iklan, dan media massa dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 5 responden, setuju 28 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 17 responden.

Pertanyaan 5 (P5) dengan bentuk pertanyaan saya berusaha untuk memenuhi kebutuhan dengan produk kosmetik yang berlabel halal dari 50

responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 1 responden, netral 4 responden, setuju 21 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 24 responden.

Pertanyaan 6 (P6) dengan bentuk pertanyaan saya mencari manfaat tertentu dari produk kosmetik yang berlabel halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 7 responden, setuju 23 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 20 responden.

Pertanyaan 7 (P7) dengan bentuk pertanyaan saya memutuskan untuk membeli produk kosmetik karena sudah mencantumkan label halal dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 1 responden, tidak setuju 0 responden, netral 5 responden, setuju 18 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 26 responden.

Pertanyaan 8 (P8) dengan bentuk pertanyaan saya memutuskan untuk membeli produk kosmetik yang berlabel halal karena memenuhi syarat kehalalan dan sesuai dengan syariat Islam dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 1 responden, netral 2 responden, setuju 19 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 28 responden.

Pertanyaan 9 (P9) dengan bentuk pertanyaan saya merasa puas dengan menggunakan produk kosmetik yang tercantum label halalnya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0

responden, netral 3 responden, setuju 22 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 25 responden.

Pertanyaan 10 (P10) dengan bentuk pertanyaan saya selalu memiliki keinginan untuk membeli kembali produk kosmetik yang mencantumkan label halalnya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 0 responden, netral 8 responden, setuju 17 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 25 responden.

Pertanyaan 11 (P11) dengan bentuk pertanyaan sebelum memutuskan untuk membeli produk kosmetik, saya selalu melihat terlebih dahulu ada atau tidaknya label halal tercantum pada kemasannya dari 50 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden, tidak setuju 1 responden, netral 3 responden, setuju 17 responden, dan yang menjawab sangat setuju setuju berjumlah 29 responden.

F. Hasil Penelitian

1. pengujian validitas

a. UIN Antasari Banjarmasin

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur apakah sebuah pertanyaan itu valid atau tidak dalam suatu koesioner. Koesioner dianggap valid apabila pernyataan tersebut mengungkapkan suatu yang dapat diukur dari koesioner. Uji validitas dalam koesioner ini menggunakan program *SPSS Statistic Version 22*. Berikut ini hasil dari uji validitas yaitu:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Variabel (X) Label Halal**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,98	7,530	,466	,806
P2	26,92	7,340	,664	,773
P3	26,96	8,121	,521	,798
P4	27,08	7,749	,638	,782
P5	27,30	6,908	,495	,809
P6	27,10	7,194	,629	,777
P7	27,26	7,094	,572	,787

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Minat Beli**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43,26	24,849	,687	,902
P2	43,12	25,659	,644	,904
P3	43,28	25,308	,656	,903
P4	43,34	26,188	,428	,916

P5	43,28	24,818	,738	,899
P6	43,24	24,921	,671	,903
P7	43,32	24,344	,752	,898
P8	43,18	25,824	,665	,904
P9	43,34	24,923	,705	,901
P10	43,30	24,745	,717	,900
P11	43,34	23,943	,668	,904

Dari hasil tabel di atas dapat dikatakan bahwa instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikan 5% ($P=0,05$) dapat diketahui menggunakan jumlah responden (N). dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan (N)=50 orang, maka dapat diketahui derajat kebebasannya adalah $50-2=48$. Nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,279 dari $df=48$ dan $p=0,05$. Maka karena itu hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan koesioner variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan valid.

b. ULM Banjarmasin

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Label Halal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27,08	7,544	,690	,827
P2	27,04	7,713	,685	,828
P3	27,10	7,602	,598	,843
P4	27,02	8,183	,686	,831
P5	27,08	8,075	,607	,840
P6	27,12	8,067	,608	,840
P7	27,28	8,451	,512	,852

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Minat Beli

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43,76	30,635	,770	,938
P2	43,80	30,082	,810	,937
P3	43,98	30,224	,710	,940
P4	44,04	31,345	,645	,943
P5	43,92	28,973	,869	,934
P6	44,02	29,857	,779	,938

P7	43,90	28,745	,859	,934
P8	43,80	30,327	,732	,939
P9	43,84	31,566	,627	,943
P10	43,94	29,649	,744	,939
P11	43,80	29,959	,748	,939

Dari hasil tabel di atas dapat dikatakan bahwa instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikan 5% ($P=0,05$) dapat diketahui menggunakan jumlah responden (N). dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan (N)=50 orang, maka dapat diketahui derajat kebebasannya adalah $50-2= 48$. Nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,279 dari $df=48$ dan $p=0,05$. Maka karna itu hasil penelitin di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan koesioner variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan valid.

3. Pengujian Reliabilitas

a. UIN Antasari

Pengujian relabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana masing-masing variabel dapat dipercaya. Uji ini diyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,06. Semakin nilai alpha mendekati angka satu maka nilai reliabilitasnya semakin terpercaya atau tinggi. Berikut tingkat reliabilitas variabel label halal

(X) dan variabel (Y) berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS Statistic Version 22* yaitu:

Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	7

Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alphase* besar 0,815, dengan demikian nilai *cronbach's alpha* $0,815 > 0,06$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabilitas karena nilai *cronbach'a alpha* berada di atas 0,06.

Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	11

Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel karena nilai *cronbach's alpha* berada di atas 0,06.

b. ULM Banjarmasin

Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	7

Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alphase* besar 0,857, dengan demikian nilai *cronbach's alpha* $0,857 > 0,06$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabilitas karena nilai *cronbach'a alpha* berada di atas 0,06

Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	11

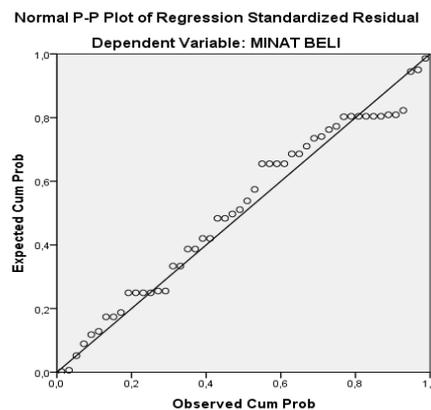
Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel karena nilai *cronbach's alpha* berada di atas 0,06.

G. Pengujian Normalitas

1. UIN Antasari

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat hasil sebaran data koesioner apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji P-Plot dengan bantuan *SPSS Statistic Version 22*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal, adapun hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



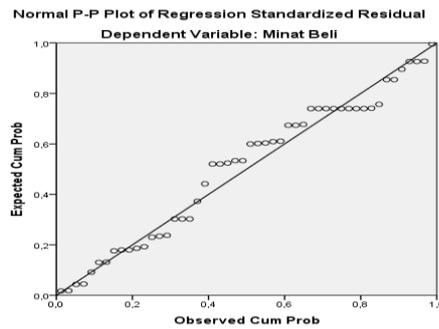
Gambar P-Plot diatas dapat disimpulkan serbaran data mengikuti garis diagonal, atau titik penyebaran data disekitar garis diagonal dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Dan untuk hasil uji kolmogrov-smirnov adalah sebagai berikut ini;

Tabel 4. 17 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,32670870
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,115
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai signifikan residual adalah sebesar $0,087 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan asumsi normalitas terpenuhi.

2. ULM Banjarmasin**Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas**



Gambar P-Plot diatas dapat disimpulkan serbaran data mengikuti garis diagonal, atau titik penyebaran data disekitar garis diagonal dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Dan untuk hasil uji kolmogrov-smirnov adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,01612969
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,121
	Positive	,101
	Negative	-,121
Test Statistic		,121

Asymp. Sig. (2-tailed)	,067 ^c
------------------------	-------------------

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai signifikan residual adalah sebesar $0,067 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan asumsi normalitas terpenuhi.

H. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

1. UIN Antasari

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel labelisasi halal (X) terhadap variabel Minat beli (Y). Sebagai berikut adalah hasil menggambarkan nilai koefisien determinasi.

Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,364	4,372

a. Predictors: (Constant), Label Halal

Dari output di atas, didapatkan nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,377 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y) sebesar 37.7%.

2. ULM Banjarmasin

Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,291	5,068

a. Predictors: (Constant), Label Halal

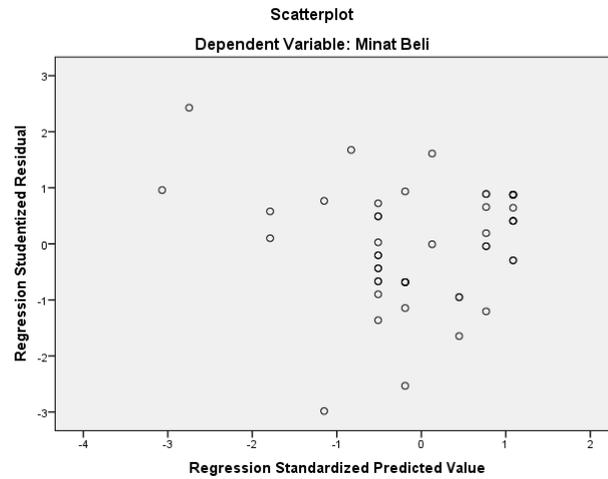
Dari output di atas, didapatkan nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,306 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y) sebesar 30.7%.

I. Penujian Heteroskedastisitas

1. UIN Antasari

Penujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Dalam sebuah model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heterokedastisitas.

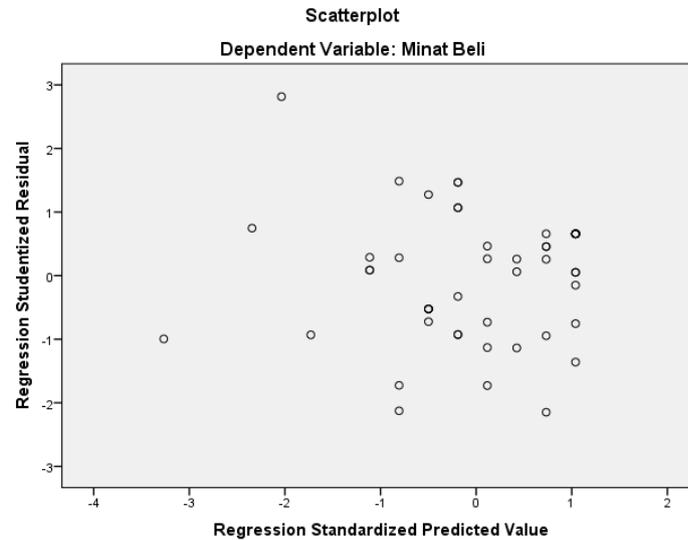
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat dilihat titik *scatterplot* menyebar secara merata dan tidak membentuk pola tertentu. Namun, dengan jelas terlihat titik-titik tersebar baik di bawah angka nol (0) atau tersebar secara acak di atas sumbu X dan sumbu Y, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

2. ULM Banjarmasin

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas dapat dilihat titik *scatterplot* menyebar secara merata dan tidak membentuk pola tertentu. Namun, dengan jelas terlihat titik-titik tersebar baik di bawah angka nol (0) atau tersebar secara acak di atas sumbu X dan sumbu Y, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

J. Persamaan Regresi Linier Sederhana

1. UIN Antasari

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan tabel persamaan regresi linear sederhana.

Tabel 4. 21 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,630	6,335		2,151	,037
Label Halal	1,075	,200	,614	5,388	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom *unstandardized coefficients* terdapat nilai *constant* 13,63 dan nilai koefisien arah regresi sebesar 1,075. Maka dapat ditulis persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,63 + 1,075X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel labelisasi halal (X) sebesar 1,075, menyatakan jika labelisasi halal meningkat 1 satuan maka akan

berpengaruh terhadap minat beli mahasiswa UIN Antasari sebesar 1,075 satuan.

- b. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara labelisasi halal dengan minat beli mahasiswa UIN Antasari. Semakin banyaknya produk kosmetik yang berlabel halal maka semakin kuat pengaruh variabel X ke variabel Y.

2. ULM Banjarmasin

Tabel 4. 22 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,894	7,079		2,245	,029
Label Halal	1,024	,223	,553	4,599	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom *unstandardized coefficients* terdapat nilai *constant* 13,63 dan nilai koefisien arah regresi sebesar 1,075.

Maka dapat ditulis persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,894 + 1,024X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- c. Koefisien regresi variabel labelisasi halal (X) sebesar 1,024, menyatakan jika labelisasi halal meningkat 1 satuan maka akan berpengaruh terhadap minat beli mahasiswa UIN Antasari sebesar 1,024 satuan.
- d. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara labelisasi halal dengan minat beli mahasiswa UIN Antasari. Semakin banyaknya produk kosmetik yang berlabel halal maka semakin kuat pengaruh variabel X ke variabel Y.

3. Pengujian Hipotesis

1. UIN Antasari

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test (uji t). Uji t digunakan menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Adapun hasil t_{hitung} variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 23 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,630	6,335		2,151	,037
Label Halal	1,075	,200	,614	5,388	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan nilai t_{tabel} dengan nilai ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (50-2) = 48$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,010 berdasarkan tabel di atas, maka diketahui variabel labelisasi halal (X) terhadap minat beli (Y). Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,388$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel} (2,010)$, dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh labelisasi halal terhadap minat beli mahasiswa.

2. ULM Banjarmasin

Tabel 4. 24 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,894	7,079		2,245	,029
Label Halal	1,024	,223	,553	4,599	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan nilai t_{tabel} dengan nilai ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (50-2) = 48$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,010 berdasarkan tabel di atas, maka diketahui variabel labelisasi halal (X) terhadap minat beli (Y). Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,599$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,010), dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh labelisasi halal terhadap minat beli mahasiswa.

K. Uji Beda Independen sampel T-Test

Uji beda independen sampel t-test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata pada dua kelompok yang tidak berhubungan. Dalam uji ini jika

Ho = nilai sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat beli mahasiswa UIN Antasari dan Mahasiswa ULM Banjarmasin.

Ha = jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat beli mahasiswa UIN Antasari dan mahasiswa ULM Banjarmasin. Berikut ini adalah hasil dari uji independen sampel t-test menggunakan *SPSS Statistic Version 22* yaitu:

Tabel 4. 25 Uji Independent Sampel T-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Min Equal at varianc Beli es assume d Equal varianc	1,252	,266	-,591	98	,556	-,680	1,151	-2,965	1,605	
			-,591	97,14 9	,556	-,680	1,151	-2,965	1,605	

es not									
assume									
d									

Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai sig sebesar 0,556 yang artinya nilai sig $0,556 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat beli mahasiswa UIN Antasari dengan mahasiswa ULM Banjarmasin.